

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang merujuk pada penelitian yang dilaksanakan di lokasi atau konteks di mana gejala tersebut terjadi. Penelitian ini mengadopsi metode korelasi, yaitu metode yang bertujuan untuk menghubungkan antara variabel yang dipilih dan dijelaskan, serta untuk menyelidiki sejauh mana hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Selain itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data numerik (angka-angka) yang diolah menggunakan metode statistika³¹.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 12

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik.³²

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah terbitnya surat penelitian Yaitu dari bulan Februari Hingga Bulan Maret 2025, lokasi penelitian dilakukan kepada para Investor Pasar Modal yang ada di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, populasi yang dipilih mempunyai hubungan yang erat dengan masalah yang diteliti. Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang ada Di Kota Bengkulu berjumlah 25.503 orang.³⁴

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 8

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&G* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 14

³⁴ Idx.co.id, jumlah data investor tahun 2024. <https://idx.co.id/jumlah-data-investor-tahun-2024/> [Diakses, 12 Januari 2025]

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, dana dan jumlah populasi yang sangat banyak. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode probability sampling dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Berusia 20 tahun ke atas
- b. Investor yang berdomisili di Kota Bengkulu
- c. Mengetahui tentang investasi di pasar modal.
- d. Lama Investasi di Pasar Modal 1 tahun.

Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar yaitu 25.503 orang. Karena jumlah populasi cukup besar sehingga dalam perhitungan sistematis guna menghitung banyaknya sampel penelitian dengan Rumus Rao Purba berikut³⁵:

³⁵ Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 33

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n =Jumlah Sampel

N =Jumlah Populasi

d =Margin of Error/ Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Dengan menggunakan margin of error sebesar 10%, maka jumlah sampel yang dapat diambil sebesar:

$$n = \frac{25.503}{25.503 \cdot 0.1^2} = \frac{25.503}{(25.503) \cdot (0.01) + 1} = \frac{25.503}{256,03} = 99,60$$

Dari hasil perhitungan dihasilkan nilai 99,60, maka dapat disimpulkan minimal responden yang harus dipakai pada penelitian ini adalah berjumlah 99,60 dibulatkan menjadi 100 responden. Untuk memudahkan penelitian maka peneliti akan mengambil sampel sebesar 110 responden.karena jika salah satu kuesioner terdapat data yg kurang valid maka bisa menggunakan isian kuesioner yg lebih tersebut.

D. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer ialah jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok.

Sumber data primer di dapatkan dari angket. Sumber data primer di dapatkan langsung dari responden yaitu Investor yang ada Di Kota Bengkulu.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu teknik penyebaran angket.³⁶ Angket atau kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Dengan penelitian menggunakan metode angket untuk memperoleh data. Menggunakan kuisisioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan yang disusun dalam daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (v) pada kolom yang sesuai. Kuisisioner ini bisa disebut dengan kuisisioner bentuk check list. Memberikan daftar pertanyaan kepada para investor di Kota Bengkulu untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pernyataan ini disebut juga dengan angket.

³⁶ Suharsaputra, *Metode Penelitian, Edisi 1* (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan, 2015), h. 19

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert mempunyai gradasi jawaban dari sangat positif sampai dengan negatif, yang biasanya dapat berupa kata-kata sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3. 1 Skala Model Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Dependen (Y)

Variable dependen pada penelitian ini yaitu keputusan investor.

b. Variable Independent

Variable indenpenden pada penelitian ini yaitu literasi Keuangan Syariah dan Pengalaman Investasi.

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Keputusan Investasi (Y)	keputusan mengacu pada segala aspek yang berkaitan dengan putusan atau putusan apa pun yang telah dicatat (misalnya harus dimulai, dihentikan, atau diubah) dan merupakan suatu langkah (sikap terakhir yang harus dijalankan)	1. <i>Return</i> (Tingkat Pengembalian), seberapa besar tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor. 2. <i>Risk</i> (Risiko) seberapa besar tingkat risiko yang akan dihadapi oleh investor dalam melakukan investasi. 3. <i>The time factor</i> (waktu), seberapa lama jangka waktu yang dipilih oleh para investor. ³⁷
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan Syariah didefinisikan sebagai pengetahuan dan	1. Pengetahuan dasar keuangan Syariah. 2. Sikap 3. Perilaku ³⁸

³⁷ Rorlen, Muladi Ajisasmito, and Nyoman Suprastha, 'Pengaruh Financial Literacy, Financial Experience, Locus of Control, Dan Experience Regret Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Indonesia', *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2.1 (2020), 87–99 (h. 90)

³⁸ Muhammad Novri Arfani, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dikalangan Mahasiswa UII (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), h. 21

	pengalaman dalam mengelola uang yang memengaruhi kehidupan setiap individu dan setiap organisasi.	
Pengalaman Investasi (X2)	Pengalaman merupakan salah satu ciri fenomenologis yang muncul dari beberapa peristiwa atau kegiatan sejarah. Ketika membahas investasi, pengalaman investasi disebut sebagai sekelompok studi yang menunjukkan frekuensi investor melakukan investasi dalam berbagai bentuk produk keuangan. Pengalaman merupakan salah	1.Mengetahui tujuan investasi, yakni mampu menyadari dan menilai diri sendiri tentang seberapa jauh pengalaman investasinya. 2.Mengetahui cara menyikapi risiko investasi, yakni mengetahui seberapa jauh cara menyikapi risiko yang dikenali sebagai bekal dalam berinvestasi. 3.Lama waktu dalam berinvestasi, yakni durasi seseorang dalam mempertahankan produk investasi yang dipilih³⁹.

³⁹ Khaira Rizfia Fachrudin and Khaira Amalia Fachrudin, 'The influence of education and experience toward investment decision with moderated by financial literacy.: Polish Journal of Management Studies', 14.2 (2016), 51–60 (h. 55)

	satu karakteristik manusia yang mungkin berdampak negatif terhadap keputusan investasi. Kualitas karya yang dihasilkan akan meningkat seiring dengan adanya hasil investasi	
--	--	--

F. Teknis Analisi Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

proses untuk menentukan seberapa baik sebuah instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas memastikan bahwa instrumen penelitian benar-benar mencerminkan konsep yang sedang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan komputerasi SPSS 22 for windows. Pernyataan dikatakan valid jika nilainya signifikan $> 0,05$ atau 5%. Jika nilai signifikannya $< 0,05$ atau 5%, dikatakan bahwa butir pertanyaannya tidak valid.⁴⁰

⁴⁰ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2020) h. 6

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, instrumen yang baik juga harus memiliki syarat konsistensi, atau keajegan, atau yang biasa dikenal dengan reliabilitas. Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Kriteria dasar untuk pengambilan keputusan. Jika r hitung $> r$ tabel, maka pernyataan atau instrumen atau dinyatakan reliabel. Jsika r hitung.⁴¹

2. Uji Asumsi Dasar

Peneliti melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh dapat dianalisis dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika nilai residual terstandarisasi sebagian besar berada dalam kisaran tertentu dari nilai rata-rata, maka nilai residual dianggap terdistribusi dengan baik. Ada beberapa metode untuk mengestimasi normalitas. Penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov Z. Secara umum, jika Sig. nilainya lebih dari

⁴¹ Ibid.,12

0,05 maka variabel yang dimaksud memiliki distribusi normal. Jika Sig. <0.05 , variabel tersebut tidak menunjukkan distribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (Anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok⁴².

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan melalui *test of linearity*. Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikansi pada $linearity \leq 0,05$, maka dapat diartikan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear⁴³

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisita

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas,

⁴² Sianturi, 'Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8.1 (2022), 386–97 (h.338).

⁴³ Sugiyono & Agus Susanto. "Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel." Edisi 9 (CV. Alfabeta: Bandung, 2015), h. 323

dan Jika nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi Heterokedastisitas⁴⁴.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda menentukan Pengaruh antara variable independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dan suatu variable dependen. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi nilai dari variable dependen. Terlepas dari apakah setiap variable independent memiliki hubungan positif atau negatif dengan variable dependen, penting untuk memastikan apakah nilai variable independent naik atau turun untuk mengidentifikasi arah pengaruh. Penelitian ini melihat apakah literasi Keuangan Syariah dan Pengalaman Investasi mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi dipasar modal Indonesia. Analisis regresi linier berganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Investasi

a = Konstanta

⁴⁴ Duli, Nikolaus, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019), h. 167

X_1 = Literasi Keuangan Syariah
=Pengalaman Investasi b_1 , b_2 =Koefisien Regresi, e =Standar eror

b. Uji Parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independent secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Hal ini perlu dilakukan karena tiap-tiap variabel independent dalam analisis linear memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut: Jika nilai Sig α maka H_0 diterima.⁴⁵

c. Uji Simultan (F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap dependen. Jika nilai Sig $0,05$ maka H_0 diterima.⁴⁶

d. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel

⁴⁵ Ibid.12

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Edisi 10 (Alfabeta : Bandung, 2018), h. 12

dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1, semakin mendekati 0, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen, (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka, dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel terkait

